

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KAUR

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KAUR

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR

Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2021

ISSN:

No. Publikasi: 1704.2127

Katalog: 1102001.1704

Ukuran Buku: B5 (17,6 cm x 25 cm)

Jumlah Halaman: viii + 24 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Penulis

Ferdinand David Aritonang, SST

Andi Okta Fengki, S.Si., M.Si.

Editor

Ropika Yuta, SST

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Ilustrasi Kover:

Masjid Al-Kahfi Kecamatan Kaur Selatan

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Kaur

Dicetak oleh:

Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

VISI BPS

Pelopop Data Statistik Terpercaya untuk Semua

MISI BPS

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan



KATA PENGANTAR

Bintuhan, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kaur,

Iin Inayati, S.ST, M.M.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2021** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, memuat ulasan sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Kaur untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Kaur.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2021** diterbitkan untuk melengkapi publikasi lainnya yang terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini lebih menekankan pada segi analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kaur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

DAFTAR ISI

iii	VISI MISI	KATA PENGANTAR	
vii	DAFTAR ISI		
1	BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM	BAB 8 PERTANIAN	9
2	BAB 2 PEMERINTAHAN	BAB 9 PERTAMBANGAN DAN ENERGI	10
4	BAB 3 PENDUDUK	BAB 10 HOTEL DAN PARIWISATA	11
5	BAB 4 KETENAGAKERJAAN	BAB 11 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	12
6	BAB 5 PENDIDIKAN	BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL	13
7	BAB 6 KESEHATAN	BAB 13 PERBANDINGAN WILAYAH	14
8	BAB 7 PEMBANGUNAN	LAMPIRAN TABEL	15

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

“Nasal merupakan daerah terluas dengan persentase **21,98%** dari luas Kabupaten Kaur”

Secara astronomis Kabupaten Kaur terletak pada $103^{\circ}4'8,76''$ - $103^{\circ}46'50,12''$ Bujur Timur dan $4^{\circ}15'8,21''$ - $4^{\circ}55'27,77''$ Lintang Selatan. Secara geografis Kabupaten Kaur terletak di bagian paling selatan Provinsi Bengkulu. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung dan bagian utara berbatasan langsung dengan Bengkulu Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan.

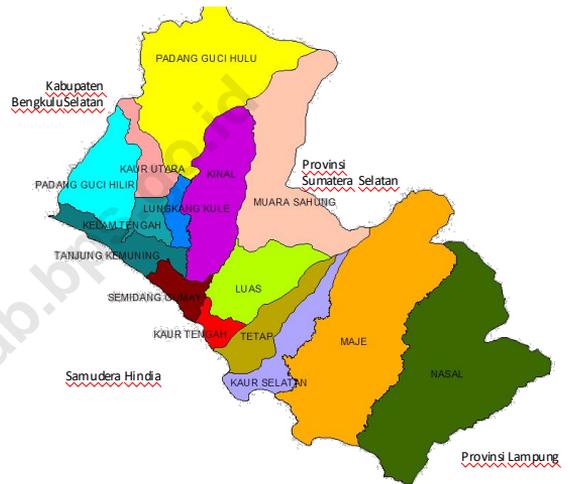
*** **Dari 195 desa/kelurahan, 64 desa/kelurahan atau 32,82 % berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.**

Kabupaten Kaur memiliki luas 2.365 km² atau 11,89% dari luas Provinsi Bengkulu. Posisinya terletak di pantai barat Sumatera dengan panjang garis pantai mencapai 98,17 km.

Pada tahun 2020, tercatat jumlah curah hujan di kabupaten Kaur sebesar 3.595 mm. Jumlah hari hujan di kabupaten Kaur sebanyak 208 hari sepanjang tahun 2020.

*** **Kecamatan dengan posisi tertinggi dari permukaan laut adalah Kecamatan Padang Guci Hulu dengan ketinggian ± 287 m.**

Peta Kabupaten Kaur



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kaur, 2020

Uraian	Satuan	2020
Luas	km ²	2.365
Jumlah Hari Hujan	hari	208
Tinggi Curah Hujan	mm	326,5

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

BAB 2 pemerintahan

“Jumlah ASN berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Kaur sebanyak 1.635 orang”

Wilayah Kabupaten Kaur

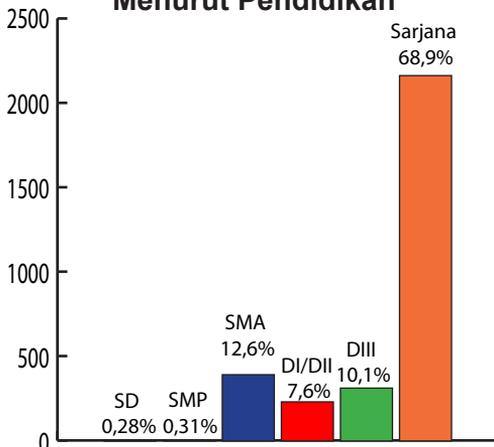
Wilayah Administrasi	2020
Kecamatan	15
Desa	192
Kelurahan	3

Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

Persentase Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan



Sumber: : Kaupaten Kaur Dalam Angka 2021

Kabupaten Kaur secara resmi terbentuk atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kaur masih terdiri dari 15 kecamatan, dengan 192 desa dan 3 kelurahan.

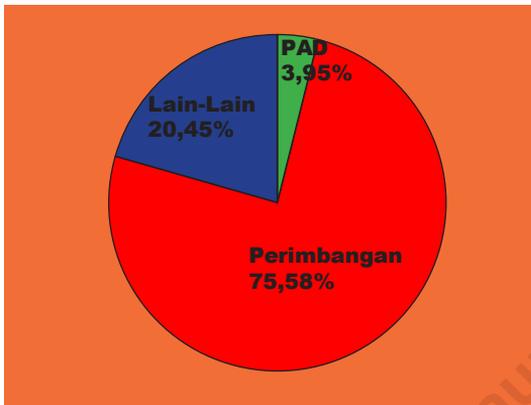
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif masih sama dengan tahun lalu, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk jabatan Ketua DPRD dipegang oleh partai Golongan Karya (Golkar) yang merupakan partai peraih suara terbanyak.

Sementara itu, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada 86 dinas/instansi di Kabupaten Kaur adalah sebanyak 3.131 orang, Jumlah tersebut terdiri atas ASN berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.635 orang (52,22%) dan perempuan sebanyak 1.496 (47.78%).

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai ASN Kabupaten Kaur masih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan minimal sarjana, yakni 68,9% dari total pegawai.

“Sumber utama Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) 2019 Kabupaten Kaur adalah Dana Perimbangan sebesar 619,24 Miliar”

Persentase Struktur Penerimaan APBD Kabupaten Kaur 2020



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

Realisasi APBD Kabupaten Kaur 2018-2020 (Miliar Rp)

Uraian	2018	2019	2020
Belanja	737,95	814,42	654,87
B. Tidak Langsung	407,82	456,78	353,74
B. Langsung	330,13	357,63	301,13
Penerimaan	750,54	819,23	505,73
PAD	38,68	32,40	37,83
Dana Perimbangan	551,55	619,24	464,60
Lainnya	160,29	167,59	3,30

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

***** Alokasi DAU dan DAK Kabupaten Kaur di 2020 sebesar 415 Miliar dan 1 Miliar Rupiah.**

Pemerintah Kabupaten Kaur pada tahun 2020 mendapatkan penerimaan sebesar 505,73 miliar dan jumlah realisasi belanja pemerintah sebesar 654,87 miliar. Jumlah penerimaan Kabupaten Kaur 31,35 miliar rupiah dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan total Belanja Kabupaten Kaur tahun 2020 turun 159,55 miliar rupiah.

Penerimaan APBD tersebut terdiri dari tiga komponen, yakni pendapatan asli daerah sebesar 7,48 persen, pendapatan daerah lainnya yang sah sebesar 0,65 persen, dan dana perimbangan sebesar 91,87 persen. Struktur penerimaan APBD menunjukkan bahwa Kaur masih sangat bergantung terhadap dana dari pemerintah pusat, PAD yang merupakan indikator kemandirian keuangan daerah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, belanja pemerintah terdiri belanja tidak langsung dan belanja langsung. Tahun 2020 total belanja tidak langsung kabupaten Kaur mencapai 353,74 miliar, turun 103,04 miliar. Untuk belanja langsung meningkat 56,50 miliar menjadi 301,13 miliar di tahun 2020.

BAB 3 Penduduk

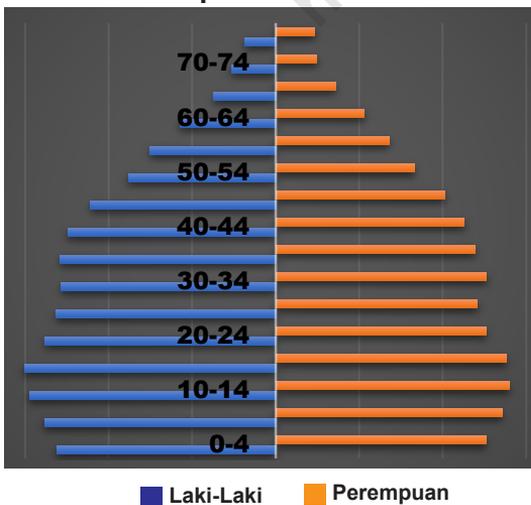
*“Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Kaur Tahun 2020 ada sebanyak **63.539 orang**”*

Keadaan Penduduk Kabupaten Kaur 2020

Uraian	2020
Jumlah Penduduk (jiwa)	126.500
Pertumbuhan penduduk	1,56%
Sex Ratio (P/L)	106
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	54
Beban Ketergantungan	

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

Piramida Penduduk Kabupaten Kaur 2020



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018 (Diolah)

***** Laju Pertumbuhan penduduk yang paling kecil di Kabupaten Kaur terletak di Kecamatan Padang Guci Hilir dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,67%.**

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2020 sebesar 1,56%, dimana penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2020 mencapai 126.500 jiwa. Sedangkan pada tahun 2010 berjumlah 108.400 jiwa. Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, maka penduduk Kabupaten Kaur terdiri dari 65.093 jiwa penduduk laki-laki dan 61.407 jiwa penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk dengan luas wilayah 2.365 km² adalah 54 jiwa/km² (penduduk dibagi luas wilayah) artinya sebanyak 54 penduduk menempati wilayah seluas 1 km² tahun 2020. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Kelam Tengah.

Berdasarkan piramida penduduk kabupaten Kaur Tahun 2020, terlihat bahwa penduduk usia 20-24 mendominasi jumlah penduduk Kaur. Banyaknya penduduk usia 20-24 di Kaur harus diikuti dengan status yang aktif bekerja sehingga mampu menggerakkan perekonomian Kaur di masa mendatang.

***** Rasio jenis kelamin tertinggi di Kabupaten Kaur terdapat di kecamatan Nasal, yaitu 110. Hal itu menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.**

“Jumlah penduduk Kaur yang bekerja dibantu **Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar**, yakni **28%**”

ketenaga kerjaan

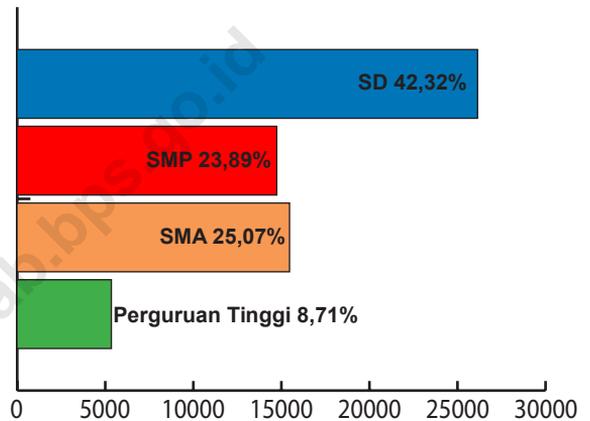
Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kaur pada tahun 2020 ada sebanyak 63.539 yang terdiri atas penduduk yang bekerja sebanyak 61.731 dan penduduk pengangguran terbuka sebanyak 1.808 jiwa. Jumlah bukan angkatan kerja di Kaur mencapai 22.959 jiwa yang terdiri atas penduduk sekolah 5.367, mengurus rumah tangga 13.341 dan lainnya sebanyak 4.251 jiwa.

Dari 63.539 penduduk angkatan kerja terdapat 986 orang yang berstatus pengangguran terbuka berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 822. Penduduk laki-laki di Kaur lebih banyak menganggur dibanding penduduk perempuan di tahun 2020.

Pada tahun 2020, di kabupaten Kaur, pengangguran terbanyak adalah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 1.262 jiwa., sedangkan angkatan kerja yang memiliki status pendidikan tertinggi SD ke bawah tidak ada yang menjadi pengangguran.

Persentase angkatan kerja yang bekerja terhadap penduduk usia kerja yang menamatkan SD sebesar 73,66%, sedangkan persentase angkatan kerja yang bekerja terhadap penduduk usia kerja yang menamatkan SMA mencapai 67,92%.

Penduduk Bekerja Berdasarkan Pendidikan 2020



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021 (Diolah)

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kaur Tahun 2020

Uraian	2020
Berusaha Sendiri (%)	15,70
Dibantu Buruh Tidak Tetap (%)	28
Dibantu Buruh Tetap (%)	3,45
Buruh/Karyawan/Pegawai (%)	23,68
Pekerja Bebas (%)	14,28
Pekerja Keluarga (%)	14,86

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

BAB 5 pendidikan

“Dari 15 Kecamatan, Kecamatan **Nasal** yang memiliki gedung **SD** terbanyak di Kaur”

Statistik Pendidikan Kabupaten Kaur 2020

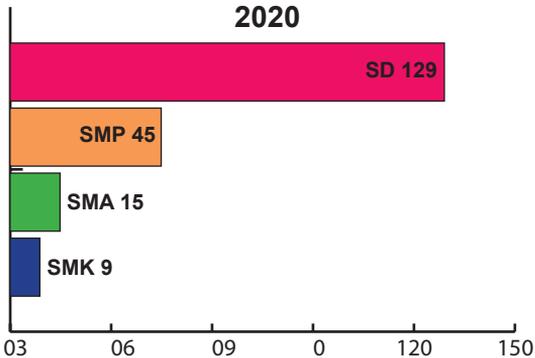
Uraian	2020
Harapan Lama Sekolah	12,99
Melek Huruf (%)	98,39
Angka Partisipasi Murni (SD)	98,65
Angka Partisipasi Murni (SMP)	79,77
Angka Partisipasi Murni (SMA)	94,14

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah SMA/Ke Atas



Jumlah Sekolah di Kabupaten Kaur 2020



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021 (Diolah)

Jumlah lembaga sekolah di Kabupaten Kaur pada tahun 2020, sebanyak 198 yang terdiri dari 129 Sekolah Dasar (SD/MI), 45 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), 15 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 9 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Kaur untuk tingkat SD mencapai 98,65, sedangkan untuk tingkat SMP hanya 79,77. APM tingkat SMP terendah dibandingkan jenjang pendidikan lain di Kabupaten Kaur. APM SMA mencapai 94,14. APM menunjukkan proporsi penduduk kelompok umur jenjang pendidikan yang masih sekolah terhadap penduduk kelompok umur tersebut

*** **Penyebab Angka Melek Huruf di Kaur tidak 100% karena adanya kelompok umur 30-34 dan 40+ yang masih tidak bisa membaca.**

Jika dilihat dari partisipasi sekolah, perempuan memiliki tingkat partisipasi sekolah lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Pada tahun 2020, Harapan Lama Sekolah penduduk Kabupaten Kaur mencapai 12,99 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kaur memiliki peluang untuk bersekolah hingga D I

“Fasilitas Posyandu terbanyak di Kabupaten Kaur berada di Kecamatan Tanjung Kemuning sebanyak 20 unit”

BAB 6 kesehatan

Di tahun 2020 jumlah tenaga kesehatan di Kaur ada sebanyak 356 orang. Jumlah dokter di Kaur ada sebanyak 33 orang, bidan sebanyak 194 orang, perawat sebanyak 116 orang, dan farmasi sebanyak 13 orang.

Rasio dokter terhadap jumlah penduduk Kabupaten Kaur adalah sebesar 3.833. Artinya 1 orang dokter medis di kabupaten menangani kesehatan 3.833 jiwa penduduk. Angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan rasio dokter yang ideal menurut WHO, yakni 1 dokter untuk 2.500 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kaur masih sangat kekurangan tenaga dokter.

Di kabupaten Kaur terdapat 1 rumah sakit yang terletak di kecamatan Semidang Gumay. Jumlah poliklinik hanya ada 2, yaitu di kecamatan Nasal dan Kaur Selatan. Jumlah puskesmas di Kaur ada sebanyak 16, yang terdiri atas 5 puskesmas rawat inap dan 11 puskesmas non rawat inap. Jumlah posyandu di Kaur ada sebanyak 195 unit. Sedangkan jumlah apotek ada sebanyak 9 apotek. Kecamatan yang tidak memiliki apotek adalah Maje, Luas, Muara Sahung, Kinal, Kelam Tengah, Padang Guci Hilir, Lungkang Kule, dan Padang Guci Hulu.

Tenaga kesehatan di Kaur yang bertugas sebagai ahli teknologi laboratorium medik ada sebanyak 4 orang yang tersebar di 4 kecamatan, yaitu kecamatan Maje, Kaur Selatan, Kelam Tengah, dan Padang Guci Hulu. Untuk tenaga gizi ada sebanyak 11 orang. Tenaga kesehatan lingkungan di Kaur ada sebanyak 10 orang, sedangkan untuk tenaga kesehatan masyarakat terdapat 60 orang.

Statistik Kesehatan Kabupaten Kaur 2020

Uraian	2020
Tenaga Kesehatan	
Dokter (orang)	33
Bidan (orang)	194
Perawat (orang)	116
Farmasi (orang)	13
Fasilitas Kesehatan	
Puskesmas Rawat Inap	5
Puskesmas Non Rawat Inap	11
Ahli Teknologi	
Laboratorium Medik (orang)	4

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021

BAB 7

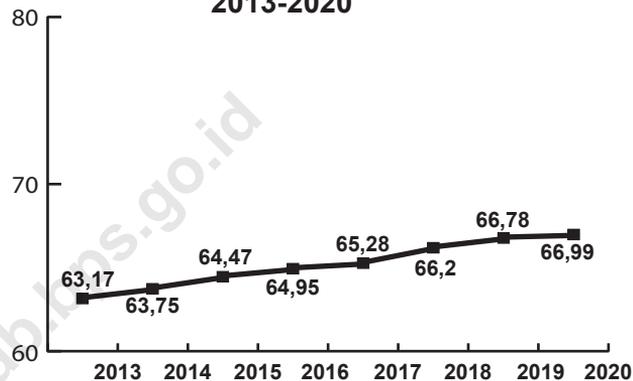
pembangunan manusia

“Terjadi **peningkatan IPM** sebesar **0,33 poin**, namun masih di bawah IPM Provinsi”

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan indikator mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Capaian IPM di Kabupaten Kaur pada tahun 2020 sebesar 66,99 mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 66,78. Capaian ini masih tergolong capaian pada tingkat sedang, karena suatu daerah itu bisa dikatakan kualitas manusianya dengan kualitas bagus berada pada posisi IPM diatas 80. Melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, sepertinya kemajuan yang dicapai Kabupaten Kaur dalam pembangunan manusia terus meningkat seiring dengan pembangunan ekonomi.

Pada tahun 2015 perhitungan IPM menggunakan metode baru. Indikator utama sudah mengalami perubahan menjadi empat indikator yaitu Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran per Kapita. Keberhasilan pembangunan manusia ditentukan oleh keberhasilan semua dimensi. Keberhasilan satu dimensi tidak dapat menutupi kekurangan dimensi lainnya. Capaian pembagunan kesehatan dilihat dari derajat kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, prilaku kesehatan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Peluang dan tantangan pembagunan pendidikan sangat dipengaruhi oleh partisipasi sekolah.

Perkembangan IPM Kabupaten Kaur 2013-2020



KOMPONEN IPM



Kesehatan

Ekonomi

Pendidikan

Indikator Komponen IPM Kabupaten Kaur 2019 dan 2020

Uraian	2019	2020
Rata-Rata Lama Sekolah	8,25	8,37
Harapan Lama Sekolah	12,98	12,99
Angka Harapan Hidup	66,50	66,63
Pengeluaran perkapita (000)	8.594	8.593

Sumber: Badan Pusat Statistik

“Produksi Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi merupakan produk perkebunan unggulan pada tahun 2017.”

BAB 8 pertanian

Luas Lahan Kabupaten Kaur 2020

Uraian	Satuan	2020
Padi Irigasi	hektar	4.534
Padi non irigasi	hektar	3.565
Tegal/Kebun	hektar	9.423
Ladang	hektar	5.001
Perkebunan	hektar	56.609
Hutan Negara	hektar	38.619
Sementara tidak diusahakan	hektar	28.898

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Produk dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Kaur

Hortikultura Buah Perkebunan



Cabai Besar Pisang Kelapa Sawit

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Pada tahun 2020, luas lahan sawah yang terdapat di semua kecamatan berjumlah total 8099 hektar yang terdiri dari jenis pengairan irigasi sejumlah 4.534 hektar dan non irigasi sejumlah 3.565 hektar. Lahan sawah terluas berada di Kecamatan Kinal dan yang terkecil di Kecamatan Lungkang Kule. Ada sedikit penambahan lahan sawah irigasi dibanding tahun 2015 yang merupakan perubahan lahan sawah dari non irigasi menjadi irigasi di Kecamatan Lungkang Kule. Sementara itu, luas panen untuk padi sawah adalah 6415,7 hektar, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 4947,2 hektar.

Selain lahan sawah, Kabupaten Kaur juga memiliki lahan tegal/kebun seluas 9.423 hektar, ladang seluas 5.001 hektar, perkebunan seluas 56.609, hutan negara seluas 38.619 dan lahan yang sementara tidak diusahakan seluas 28.898 hektar.

Produksi tanaman hortikultura terbesar adalah produksi Cabai Besar sebesar 3.616 ton dan Cabai Rawit sebesar 2.402 ton. Sementara itu, untuk produksi buah-buahan terbesar adalah pisang dan mangga. Selain itu, produksi untuk perkebunan terbesar adalah kelapa sawit sebesar 20.780 Ton, karet sebesar 5.690 ton dan kopi sebesar 4.870 ton.

BAB 9

Listrik dan air

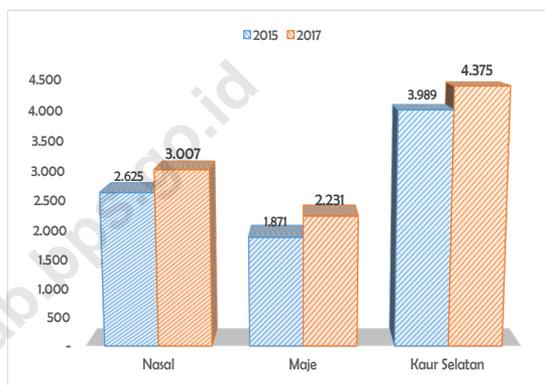
“**Kaur Selatan** merupakan daerah dengan **jumlah pengguna listrik terbanyak di Kabupaten Kaur**”

Kebutuhan akan listrik di Kabupaten Kaur terus mengalami peningkatan, jumlah pengguna listrik semakin bertambah seiring bertambahnya pembangunan infrastruktur perumahan, perkantoran, perdagangan dan bangunan lainnya. Pada tahun 2017 jumlah pengguna meningkat sebesar 14,79% dari tahun 2015. Tiga kecamatan dengan pelanggan terbanyak adalah Kaur Selatan sebanyak 4.375 pelanggan, Nasal 3.007 pelanggan, dan Maje sebanyak 2.231 pelanggan. Sementara itu, kecamatan dengan persentase kenaikan tingkat pemasangan listrik dibandingkan 2015 tertinggi terletak di Luas sebesar 27,51%, sedangkan kecamatan dengan persentase pemasangan terkecil di Kaur Selatan sebesar 9,67%.

Produksi listrik di Kaur tahun 2020 juga sebesar 1.240,88 Juta Kwh. Hasil produksi tersebut sebagian besar terjual, yaitu sebesar 1.022,90 Juta KWh. Sedangkan, listrik yang dipakai sendiri sangat sedikit, yaitu sebesar 1,27 Juta KWh.

Sementara itu, untuk volume produksi PDAM Kabupaten Kaur tahun 2020 berjumlah 170,70 ribu meter kubik. Air yang disalurkan kepada seluruh pelanggan selama satu tahun tersebut setara dengan 328,06 juta rupiah.

Kecamatan dengan Jumlah Pelanggan Listrik Terbanyak 2017



Sumber: PT. PLN Persero Kaur

Produksi dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kaur Tahun 2020

Produk PLN	Juta KWh
Produksi	1.240,88
Terjual	1.022,90
Dipakai Sendiri	1,27
Susut/ Hilang	89,44

Sumber: PT. PLN Persero Kaur

“Wisatawan ke Kabupaten Kaur menurun 11% dibanding tahun lalu”

BAB 10 hotel dan pariwisata

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Kaur 2019-2020

Uraian	2019	2020
Jumlah Hotel	19	26
Rumah Makan	39	42

Sumber: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Kaur

Pertumbuhan bisnis jasa akomodasi terus meningkat di Kabupaten Kaur. Pada tahun 2020, usaha akomodasi hotel berjumlah 26, meningkat dari tahun sebelumnya berjumlah 19. Seluruh usaha akomodasi hotel tersebut, semuanya berstatus hotel non bintang. Sementara itu, rumah makan bertambah sebanyak 3 usaha. Jika dilihat per kecamatan, maka rumah makan ini ada yang bertambah dan ada juga yang berkurang. Sehingga secara total kabupaten masih terhitung bertambah 3 usaha tersebut.

Jika kita bandingkan dengan kabupaten lainnya, Kabupaten Kaur memiliki potensi wisata bahari yang cukup menarik sekelas pantai di Bali dengan pasir pantai berwarna putih mirip sebaran biji wijen wisata bahari yang lagi terkenal yaitu pantai Laguna Ujung Lancang (*Laguna Beach*) yang sangat padat dikunjungi terutama pada saat libur hari raya idul fitri. Pantai yang merupakan obyek wisata andalan pariwisata Kabupaten Kaur telah menjadi tujuan wisata wisatawan lokal baik dari Bengkulu maupun dari Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Khususnya pada libur lebaran dan tahun baru, tingkat kunjungan sangat tinggi dan berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat sekitar pantai.

BAB 11

Transportasi dan komunikasi

“Masih terdapat sekitar **59% jalan** di Kabupaten Kaur berada dalam kondisi **bukan aspal%**”

Pada tahun 2020, panjang jalan di Kabupaten Kaur tidak mengalami perubahan dari 2019, yakni sebesar 578,53 km. Sekitar 59% atau 343,53 km merupakan masih jalan bukan aspal. Sedangkan 51,91% dalam keadaan rusak. Kondisi ini masih memerlukan perhatian yang serius pihak terkait dalam rangka memperlancar transportasi, terutama pengangkutan hasil produksi pertanian di Kabupaten Kaur.

*****Kecamatan Kinal merupakan satu-satunya kecamatan yang tidak ada menara operator seluler.**

Penduduk Kabupaten Kaur ikut memasuki era revolusi digital yang berdampak pada perubahan konsumsi dari masyarakat agraris yang dulunya hanya melihat teknologi sekarang berbalik menjadi pengguna teknologi. Berkaitan dengan perkembangan dunia saat ini, pada tahun 2015 jumlah pengguna telepon rumah semakin menurun yaitu sebanyak 1,99%. Hal ini dipengaruhi oleh alih fungsi alat komunikasi dari telepon rumah ke telepon seluler. Penggunaan telepon seluler terus mengalami peningkatan yaitu sebanyak 83,24 persen pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga rumah tangga di Kabupaten kaur telah menggunakan telepon genggam.

Statistik Transportasi dan Komunikasi Kabupaten Kaur 2015-2017

Uraian	2019	2020
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km)		
Aspal	273,95	235,00
Kerikil	192,50	26,67
Tanah	77,75	123,11
Lainnya	34,33	193,75
Panjang Jalan Menurut Kondisi (km)		
Baik	163,93	131,59
Sedang	119,23	146,65
Rusak	152,48	275,52
Rusak Berat	142,89	24,77
Jumlah Menara Operator Seluler	46	45
Jumlah Kantor Pos	6	7

Sumber: Dinas Perhubungan, Transportasi dan Komunikasi dan PT. Pos Kabupaten Kaur

Persentase Permukaan Jalan Kabupaten Kaur 2020



Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

“Saat ini, **PDRB per-kapita** Kabupaten Kaur mencapai **2,05 juta** rupiah per bulan”

BAB 12 Pendapatan

Nominal PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2016-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Distribusi PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2020

Lapangan Usaha	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	49,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,52
Konstruksi	6,97
Transportasi dan Pergudangan	4,71
Pertambangan dan Penggalian	4,06
Industri Pengolahan	3,97
Real Estate	3,68
Informasi dan Komunikasi	2,99
Jasa Pendidikan	2,73
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,38
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,56
Jasa lainnya	0,27
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08
Jasa Perusahaan	0,05

Pada tahun 2020 PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku meningkat dari 3,52 triliun rupiah menjadi 3,62 triliun rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2,26 triliun rupiah tidak berubah signifikan dibanding tahun lalu. Laju pertumbuhan sebesar 0,12 persen dibanding PDRB tahun 2019. Terjadi penurunan karena dampak pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020 nilai nominal pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 2,5 juta rupiah/bulan, sementara itu nilai nyata pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 1,5 juta rupiah/bulan.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur hingga tahun 2020 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai leading sektor dalam perekonomian masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar 1,8 triliun rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Kaur sebesar .

Seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang memberikan peranan yang cukup besar dalam kemampuan daya beli, memicu pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi, perdagangan dan jasa, dimana kontribusi sektor-sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kaur cukup besar dengan share yaitu untuk konstruksi sebesar 6,97 persen, perdagangan sebesar 8,87 persen dan Administrasi sebesar 8,52 persen.

BAB 13

Perbandingan

“**Persentase kemiskinan** Kabupaten Kaur masih **tertinggi se-Provinsi Bengkulu**”

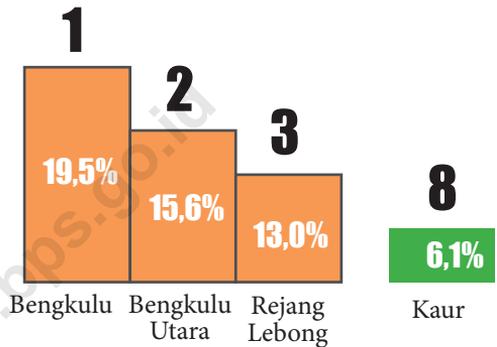
Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 mencapai 2,02 juta jiwa. Tiga wilayah dengan persentase penduduk terbesar adalah Kota Bengkulu 19,5 persen, disusul Kabupaten Bengkulu Utara 15,6 persen, Kabupaten Rejang Lebong 13,0 persen. Sementara itu, Kabupaten Kaur berada di urutan ke-8.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2020 mencapai 0,12 persen. Kabupaten Kaur termasuk salah satu kabupaten yang tidak mengalami kontraksi ekonomi di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur berada pada urutan ke-3. Pertumbuhan ini berada di bawah Bengkulu Selatan dan Bengkulu Utara. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Bengkulu Selatan sebesar 0,26%.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 mencapai 302,58 ribu jiwa, jumlah tertinggi berada di Kota Bengkulu dan terendah berada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kaur tahun 2020 diperperkirakan mencapai 22,57 ribu jiwa atau sekitar 18,47 persen dari jumlah penduduknya. Jumlah penduduk miskin dan persentase ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Indeks pembangunan manusia di setiap kabupaten di Provinsi Bengkulu meningkat dari tahun sebelumnya. Pembangunan tertinggi tetap berada di ibukota Provinsi, yakni Kota Bengkulu. Sedangkan, Kabupaten Kaur berada di urutan 2 terbawah.

Persentase Jumlah Penduduk Kab/Kota Provinsi Bengkulu 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perbandingan Dengan 3 Kab/Kota Tertinggi di Provinsi Bengkulu 2020

Uraian	2020	Rank
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)		
Bengkulu Selatan	0,26	1
Bengkulu Utara	0,23	2
Kaur	0,12	3
Persentase Penduduk Miskin (Persen)		
Seluma	18,56	1
Kaur	18,47	2
Bengkulu Selatan	17,82	3
Indeks Pembangunan Manusia (Poin)		
Kota Bengkulu	80,36	1
Bengkulu Selatan	70,63	2
Rejang Lebong	70,44	3
Kaur	66,99	9

Sumber: Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN TABEL

<https://kurkajabps.go.id>

Tabel 1. Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2020

	Penduduk				
	Jumlah (Ribu-Jiwa)	Laju Per-tumbuhan (Persen)	Persentase (Persen)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	16,6	0,90	13,15	32	110
Maje	14,2	1,71	11,21	39	112
Kaur Selatan	16,8	1,72	13,24	181	103
Tetap	6,9	1,60	5,46	79	105
Kaur Tengah	5,1	1,43	3,99	191	104
Luas	5,6	1,52	4,45	45	106
Muara Sahung	6,7	2,01	5,29	26	110
Kinal	4,8	1,24	3,83	31	103
Semidang Gumay	6,5	1,87	5,26	101	104
Tanjung Kemuning	13,4	2,34	10,61	184	105
Kelam Tengah	7,2	1,45	5,68	200	104
Kaur Utara	7,6	1,67	6,02	153	105
Padang Guci Hilir	3,8	0,67	3,04	33	104
Lungkang Kule	3,5	1,54	2,75	109	107
Padang Guci Hulu	7,8	0,73	6,13	21	107
Kabupaten Kaur	126,5	1,56	100,00	54	106

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6.208	6.070	12.278	102
5 - 9	6.107	5.715	11.822	107
10 - 14	5.719	5.257	10.976	109
15 - 19	5.262	4.513	9.775	117
20 - 24	4.615	4.387	9.002	105
25 - 29	5.387	5.069	10.456	106
30 - 34	5.414	5.187	10.601	104
35 - 39	5.078	4.760	9.838	107
40 - 44	4.276	3.929	8.205	109
45 - 49	3.604	3.318	6.922	109
50 - 54	3.047	2.812	5.859	108
55 - 59	2.193	1.982	4.175	111
60 - 64	1.782	1.511	3.293	118
65 - 69	1.070	1.147	2.217	93
70 - 75	821	827	1.648	99
75+	693	826	1.519	84
Kabupaten Kaur	61.276	57.310	118.586	107

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2020

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk (km ² /jiwa)
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	519,92	21,99	16.697	14,08	32,11
Maje	361,04	15,27	13.101	11,05	36,29
Kaur Selatan	92,75	3,92	15.244	12,85	164,35
Tetap	87,4	3,70	6.451	5,44	73,38
Kaur Tengah	26,40	1,12	4.807	4,05	182,06
Luas	124,88	5,28	5.309	4,48	42,51
Muara Sahung	256,00	10,83	5.994	5,05	23,42
Kinal	154,03	6,51	4.700	3,96	30,51
Semidang Gumay	64,91	2,75	5.945	5,01	91,58
Tanjung Kemuning	72,91	3,08	11.644	9,82	159,71
Kelam Tengah	35,84	1,52	6.815	5,75	190,16
Kaur Utara	49,80	2,11	7.073	5,96	142,02
Padang Guci Hilir	115,96	4,90	3.948	3,33	34,05
Lungkang Kule	32,00	1,35	3.559	3,00	111,22
Padang Guci Hulu	370,64	15,68	7.300	6,16	19,70
Kabupaten Kaur	2.364,48	100	118.586	100	50,14

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 4. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nasal	1.193	2.140	2.625	-	3.007
Maje	1.522	1.672	1.871	-	2.231
Kaur Selatan	3.323	3.688	3.989	-	4.375
Tetap	1.245	1.355	1.418	-	1.581
Kaur Tengah	1.199	1.295	1.340	-	1.565
Luas	841	915	1.025	-	1.307
Muara Sahung	938	1.071	1.203	-	1.334
Kinal	926	989	1.082	-	1.345
Semidang Gumay	1.005	1.158	1.256	-	1.480
Tanjung Kemuning	1.504	1.712	1.818	-	1.999
Kelam Tengah	1.322	1.428	1.524	-	1.767
Kaur Utara	1.153	1.287	1.347	-	1.559
Padang Guci Hilir	696	739	778	-	894
Lungskang Kule	597	650	704	-	857
Padang Guci Hulu	1.221	1.351	1.431	-	1.573
Kabupaten Kaur	18.685	21.450	23.411	-	26.874

Sumber: PT. PLN Persero Kabupaten Kaur

Tabel 5. Kondisi Jalan Menurut Kecamatan Kabupaten Kaur 2017

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	21,21	9,51	13,10	21,98
Maje	18,01	7,90	13,34	22,98
Kaur Selatan	37,48	8,09	6,78	8,28
Tetap	20,08	9,60	7,62	11,59
Kaur Tengah	17,08	9,01	3,83	4,74
Luas	5,90	6,43	7,90	12,13
Muara Sahung	25,12	10,03	13,85	22,96
Kinal	1,33	2,26	3,03	3,08
Semidang Gumay	3,57	0,68	1,0	1,71
Tanjung Kemuning	22,82	11,49	13,49	18,91
Kelam Tengah	22,74	8,47	10,18	10,09
Kaur Utara	10,66	2,45	4,07	4,19
Padang Guci Hilir	2,84	2,65	4,89	6,99
Lunggang Kule	2,44	2,86	3,71	0,59
Padang Guci Hulu	9,25	6,09	2,16	0,91
Kabupaten Kaur	220,96	87,52	108,94	151,12

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

Tabel 6. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2016-2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63
Rejang Lebong	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44
Bengkulu Utara	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82
Kaur	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99
Seluma	64,06	65,00	65,99	66,69	66,89
Muko Muko	66,52	67,07	67,47	68,12	68,45
Lebong	65,68	65,87	66,28	66,84	67,01
Kepahiang	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17
Bengkulu Tengah	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61
Kota Bengkulu	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 7. Peringkat Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2020

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin			
	Jumlah (ribu)	Rank	Persentase	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	28,41	5	17,82	3
Rejang Lebong	41,47	2	15,85	5
Bengkulu Utara	36,67	3	11,67	9
K a u r	22,57	7	18,47	2
Seluma	36,23	4	18,56	1
Muko Muko	23,10	6	11,72	8
Lebong	13,97	9	11,85	7
Kepahiang	20,27	8	14,69	6
Bengkulu Tengah	10,79	10	9,30	10
Kota Bengkulu	69,12	1	17,65	4
Bengkulu	302,58	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8. Peringkat Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu , 2020

Kabupaten/Kota	PDRB*			
	Riil (Miliar Rp)	Rank	Pertumbuhan	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	3.625	4	0,26	1
Rejang Lebong	6.083	2	0,07	5
Bengkulu Utara	5.216	3	0,23	2
Kaur	2.264	9	0,12	3
Seluma	2.870	7	-0,01	8
Muko Muko	3.326	5	0,02	7
Lebong	2.127	10	0,10	4
Kepahiang	2.806	8	0,06	6
Bengkulu Tengah	2.885	6	-0,06	9
Kota Bengkulu	15.302	1	-0,25	10
Bengkulu	46.338	-	-0,02	-

Sumber: Badan Pusat Statistik

* Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kaur.kab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR
Jln. Peltu M.Ilyas T.Panji Alam Padang Kempas, Bintuhan
Telp. 0739-6180009-10, Fax. (0736) 6180002
Homepage://kaur.kab.bps.go.id Email: bps1704@bps.go.id

